

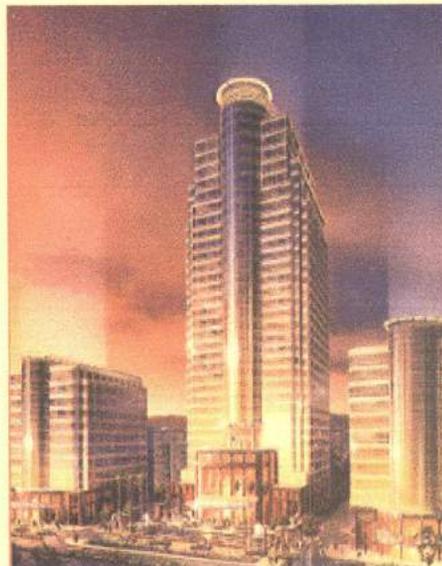


sinarmas multiartha

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016**



**dan
Entitas Anak**

**Sinar Mas Land Plaza , Menara I, lantai 9
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350**

**Telp.: (62-21) 392-5660 (HUNTING) ; Facs.: (62-21) 392-5788
[http : //www.sinarmasmultiartha.com](http://www.sinarmasmultiartha.com)
E-mail : multiartha@smma.co.id**

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

Lampiran

Informasi Tambahan – Laporan Keuangan Entitas Induk – Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	I.2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	I.3
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.4



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017
DAN 31 MARET 2016**

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama | : | Doddy Susanto |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Pulau Matahari II.AG/19 , Rt. 016 Rw.009
Kembangan Utara Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon | : | (012) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Kurniawan Udjaja |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl.M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw.14,
Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat,
Tangerang |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2017


Doddy Susanto
Direktur Utama



PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk


Kurniawan Udjaja
Direktur

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
ASET			
Kas dan Bank	2,4,51	4.337.506	4.178.976
Investasi Jangka Pendek	2,5,51		
Pihak berelasi	50	14.279.116	13.806.947
Pihak ketiga		26.394.092	24.980.339
Jumlah - bersih		40.673.208	38.787.286
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	2,6	381.928	-
Piutang Pembiayaan Konsumen	2,7		
Pihak ketiga		1.328.708	1.138.347
Pendapatan yang belum diakui		(384.124)	(316.057)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(44.599)	(17.608)
Jumlah - bersih		899.985	804.682
Investasi Sewa Neto	2,8		
Pihak ketiga		6.105	6.656
Nilai residu yang terjamin		8.331	443
Penghasilan pembiayaan tangguhan		(1.460)	(1.682)
Simpanan jaminan		(8.331)	(443)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(287)	(58)
Jumlah - bersih		4.358	4.916
Tagihan Anjak Piutang	2,9,51		
Pihak berelasi	50	70.000	69.825
Pihak ketiga		3.140.837	2.445.791
Cadangan kerugian penurunan nilai		(20.349)	(13.092)
Jumlah - bersih		3.190.488	2.502.524
Piutang Premi dan Reasuransi	2,10,51		
Pihak berelasi	50	263.360	152.505
Pihak ketiga		518.100	337.624
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.372)	(1.372)
Jumlah - bersih		780.088	488.757
Kredit	2,11,51		
Pihak berelasi	50	13.831	12.590
Pihak ketiga		20.098.066	19.345.664
Jumlah		20.111.897	19.358.254
Cadangan kerugian penurunan nilai		(345.062)	(247.123)
Jumlah - bersih		19.766.835	19.111.131
Tagihan Akseptasi	2,12,51	193.371	191.813
Aset Ijarah	2,13		
Biaya perolehan		256.289	248.797
Akumulasi penyusutan		(23.689)	(19.304)
Nilai buku		232.600	229.493
Cadangan kerugian penurunan nilai		(788)	(624)
Jumlah - bersih		231.812	228.869
Piutang Perusahaan Efek	2,14,50	473.502	419.097
Piutang Lain-lain	2,15,50,51	641.859	615.543
Aset Reasuransi	2,16,51	1.308.598	679.022
Investasi Dalam Saham	2,17	1.052.296	1.046.450

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Properti Investasi	2,18		
Biaya perolehan		233.224	233.055
Akumulasi penyusutan		(64.209)	(62.200)
Nilai Tercatat		<u>169.015</u>	<u>170.855</u>
Aset Tetap	2,19		
Biaya perolehan		4.853.391	4.743.213
Akumulasi penyusutan		(1.345.786)	(1.293.323)
Nilai Tercatat		<u>3.507.605</u>	<u>3.449.890</u>
Agunan yang Diambil Alih	2,20		
Cadangan kerugian penurunan nilai		541.277	540.118
Jumlah - bersih		<u>(2.523)</u>	<u>(2.523)</u>
		<u>538.754</u>	<u>537.595</u>
Aset Pajak Tangguhan	2,48	58.876	59.359
Aset Lain-lain	2,21,50,51	896.284	718.356
JUMLAH ASET		<u>79.106.368</u>	<u>73.995.121</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	2,22,51		
Pihak berelasi	50	3.668.526	4.034.872
Pihak ketiga		21.930.126	21.310.240
Jumlah		<u>25.598.652</u>	<u>25.345.112</u>
Utang Asuransi	2,23,51		
Pihak berelasi	50	103.763	43.916
Pihak ketiga		503.560	437.286
Jumlah		<u>607.323</u>	<u>481.202</u>
Premi Diterima Dimuka	2,24,51	<u>885.191</u>	<u>911.680</u>
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2,25,51	<u>6.481.260</u>	<u>6.660.143</u>
Dana Pemegang Polis - Unit Link	2,51	<u>15.137.794</u>	<u>13.058.212</u>
Liabilitas Kontrak Asuransi	2	<u>69.863</u>	<u>69.789</u>
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	2,26,51		
Pihak berelasi	50	676.006	375.796
Pihak ketiga		1.984.571	1.371.810
Jumlah		<u>2.660.577</u>	<u>1.747.606</u>
Liabilitas Akseptasi	2,12,51	<u>178.369</u>	<u>176.810</u>
Utang Perusahaan Efek	2,27,50	<u>446.445</u>	<u>388.424</u>
Utang Pajak	2,28,48	<u>170.960</u>	<u>172.967</u>
Beban Akrua	2,29,50,51	<u>246.008</u>	<u>184.615</u>
Surat Berharga yang Diterbitkan	2,30	<u>1.485.201</u>	<u>1.340.409</u>
Pinjaman yang Diterima	2,31	<u>2.232.527</u>	<u>1.495.469</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan	2,48	<u>141.602</u>	<u>137.766</u>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2,46	<u>281.378</u>	<u>277.698</u>
Cadangan Bagi Hasil Peserta		<u>12.089</u>	<u>11.836</u>
Liabilitas Lain-lain	2,32,50,51	<u>1.356.110</u>	<u>1.086.397</u>
Jumlah Liabilitas		<u>57.991.349</u>	<u>53.546.135</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B			
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.225.190.349 saham Seri B pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	34	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2,35	1.647.520	1.647.520
Komponen Ekuitas Lainnya	36	2.936.314	2.842.744
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	38	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		8.505.145	8.119.952
Jumlah		15.215.477	14.736.714
Kepentingan Nonpengendali	2,33	5.899.542	5.712.272
Jumlah Ekuitas		21.115.019	20.448.986
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		79.106.368	73.995.121

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Maret 2016
PENDAPATAN			
	2		
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	39	4.608.636	2.832.783
Pendapatan bunga dan bagi hasil	40	1.085.361	949.207
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	5	530.879	355.676
Pendapatan administrasi dan komisi		127.984	179.416
Penjualan	41	122.586	89.378
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		51.780	40.550
Pendapatan jasa biro administrasi efek		686	778
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih		-	63.730
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi	5	-	142
Pendapatan lainnya	42	120.256	81.550
Jumlah Pendapatan		<u>6.648.168</u>	<u>4.593.210</u>
BEBAN			
	2		
Beban <i>underwriting</i> asuransi	43	4.372.793	2.941.928
Beban umum dan administrasi	44	357.553	371.604
Beban bunga dan bagi hasil	45	379.099	365.555
Beban gaji dan tunjangan karyawan		337.766	303.410
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi		165.969	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan		149.888	29.106
Beban pokok penjualan	41	122.326	91.469
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		7.343	67.095
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih		4.944	-
Beban lainnya	47	224.578	66.076
Jumlah Beban		<u>6.122.259</u>	<u>4.236.243</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>525.909</u>	<u>356.967</u>
BEBAN PAJAK	2,48	<u>(35.393)</u>	<u>(29.657)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>490.516</u>	<u>327.310</u>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	5,36	177.906	304.007
Penyesuaian penjabaran dari entitas anak	36	(2.799)	(472)
Jumlah		<u>175.107</u>	<u>303.535</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		<u>665.623</u>	<u>630.845</u>
Laba (rugi) bersih terartibusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		385.193	276.991
Kepentingan nonpengendali	2,33	<u>105.323</u>	<u>50.319</u>
		<u>490.516</u>	<u>327.310</u>
Laba (rugi) komprehensif terartibusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		478.763	439.285
Kepentingan nonpengendali	2,33	<u>186.860</u>	<u>191.560</u>
		<u>665.623</u>	<u>630.845</u>
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	2,49		
Dasar		61	44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasia

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk											
Catatan	Ekuitas pada Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari					Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Kepemilikan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Ekuitas pada Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Ditetapkan penggunaannya		Tidak ditentukan penggunaannya				
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.333.891	1.491.703	(83.596)	2.963		2.883.158	791.607			
Penghasilan Komprehensif											
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	276.991	276.991	50.319	327.310	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	162.604	(326)	16	-	-	162.294	141.241	303.535	
Transaksi dengan pemilik											
Setoran modal oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	547	547	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	<u>1.333.891</u>	<u>1.491.703</u>	<u>79.008</u>	<u>2.637</u>	<u>2.883.174</u>	<u>791.607</u>	<u>7.050.589</u>	<u>13.632.609</u>	<u>5.374.737</u>	<u>19.007.346</u>	

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk											
Catatan	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari					Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Ditetapkan penggunaannya		Tidak ditentukan penggunaannya				
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	1.334.891	1.647.520	25.377	2.678		2.814.689	791.607			
Penghasilan Komprehensif											
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	385.193	385.193	105.323	490.516	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	96.384	(2.792)	(22)	-	-	93.570	81.537	175.107	
Transaksi dengan pemilik											
Setoran modal oleh non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	410	410	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017	<u>1.334.891</u>	<u>1.647.520</u>	<u>121.761</u>	<u>(114)</u>	<u>2.814.667</u>	<u>791.607</u>	<u>8.505.145</u>	<u>15.215.477</u>	<u>5.899.542</u>	<u>21.115.019</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	4.619.631	2.772.416
Penerimaan bunga	1.041.276	958.126
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	49.673	39.183
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	686	742
Penerimaan dari pendapatan lainnya	370.826	351.405
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(2.389.985)	(1.760.738)
Pembayaran beban usaha	(975.317)	(617.426)
Pembayaran bunga	(293.395)	(302.363)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	2.429	(27.292)
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	<u>2.425.824</u>	<u>1.414.053</u>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Investasi jangka pendek	(2.217.849)	(240.931)
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	(381.928)	-
Piutang pembiayaan konsumen	(130.947)	(85.521)
Investasi sewa neto	329	(2.223)
Tagihan anjak piutang	(695.221)	(79.162)
Kredit	(771.345)	(243.970)
Aset ijarah	(3.107)	6.954
Piutang perusahaan efek	(52.298)	81.450
Piutang lain-lain	17.769	(100.136)
Agunan yang diambil alih	(1.159)	(160.404)
Aset lain-lain	(177.466)	(135.907)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	253.540	507.661
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	-	(145.009)
Premi diterima dimuka	(26.489)	(3.008)
Utang perusahaan efek	58.021	(13.309)
Utang pajak	(17.933)	(8.741)
Beban akrual	70.046	11.659
Cadangan bagi hasil peserta	254	3.223
Liabilitas lain-lain	304.289	209.658
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum Pajak Penghasilan	(1.345.670)	1.016.337
Pembayaran pajak penghasilan	(15.610)	(32.501)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(1.361.280)</u>	<u>983.836</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	2.166	1.645
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	9.639
Pembelian aset tetap	(121.098)	(52.137)
Penambahan investasi dalam saham	(5.846)	(505.615)
Penjualan investasi dalam saham	-	17.971
Penambahan properti investasi	(169)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(124.947)</u>	<u>(528.497)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) pinjaman yang diterima	740.836	93.259
Pembayaran bunga pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan	(103.343)	(48.509)
Penerbitan surat utang jangka menengah	150.000	-
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali ke entitas anak	410	547
Kas Bersih Digunakan untuk (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>787.903</u>	<u>45.297</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(698.324)	500.636
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	9.541.670	8.944.481
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(12.938)	(40.911)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>8.830.408</u>	<u>9.404.206</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	4.337.506	3.887.837
Investasi jangka pendek - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan	4.492.902	5.516.369
Jumlah Kas dan Bank	<u>8.830.408</u>	<u>9.404.206</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.TH.2009 tanggal 18 Juni 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan di dokumentasikan dalam Akta No.35 tanggal 12 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertentu dan penyesuaian kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3518980.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 15 Juni 2015.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Kelompok Usaha dan Domisili

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas Multiartha.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal****31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060 dan Rp 599.999.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		
			2017	2016	2017	2016	
Kepemilikan Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	56,07%	56,07%	31.486.285	31.192.626
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	Jakarta	Asuransi jiwa	1984	50,00%	50,00%	16.544.897	16.231.300
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	50,00%	50,00%	15.221.913	13.122.311
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	7.015.910	5.916.687
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	4.508.300	4.319.071
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	1.752.049	1.631.825
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	1.009.094	291.991
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,30%	99,30%	522.236	508.825
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,97%	99,97%	238.858	245.393
PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	153.361	154.204
PT Asuransi Simas Net	Jakarta	Asuransi on-line	2013	1,00%	1,00%	121.276	130.238
PT Sinartama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,80%	99,80%	28.078	27.727
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	11.565	11.793
Sinar Mas Insurance (SMI)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	8,57%	8,57%	13.222	12.884
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	5.033	5.247
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	3.076	3.054
PT Arthamas Solusindo (AMS)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	8.214	7.698
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,92%	1.105	1.093
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Balai lelang	2008	99,90%	99,90%	1.916	1.884
PT Pasar Dana Pinjaman (PDP)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	1.446	1.579
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,99%	99,99%	1.194	1.194
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	453	444
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	438	429
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	111	109
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	64	64

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Bank	1989	2,56%	2,56%	31.486.285	31.192.626
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	50,00%	50,00%	15.221.913	13.122.311
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	206.565	185.290
PT Asuransi Simas Net (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	99,98%	99,98%	121.276	130.238
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,98%	99,98%	29.995	29.868
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	27.349	27.390
Nanjing Sinar Mas & Zijin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60,00%	60,00%	14.539	12.385
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,36%	91,36%	13.222	12.884

*) entitas anak yang belum beroperasi

Akuisisi dan Penjualan

PT Dasar Dana Pinjaman (PDP)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menambah setoran modal pada PDP sebesar Rp 2.480 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PDP dari 95,00 % menjadi 99,96%. PDP mengubah kegiatan usaha menjadi penyelenggaraan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009. Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Selama tahun 2016, BS melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada pemegang saham. Selama tahun 2016, Perusahaan dan SU telah mengambil bagian dalam PUT II dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS masing-masing meningkat dan terdilusi menjadi 56,07% dan 2,56% pada tanggal 31 Desember 2016. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 68.469 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selama tahun 2017, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS masing-masing meningkat dan terdilusi menjadi 56,05% dan 2,56% pada tanggal 31 Maret 2017. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 22 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-107/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Howen Widjaja
	:	Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	:	Robinson Simbolon
	:	Burhanuddin Abdullah
Direktur Utama	:	Doddy Susanto
Direktur	:	Kurniawan Udjaja
	:	Dani Lihardja
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Agus Leman Gunawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Robinson Simbolon
Anggota	:	Herawan Hadidjaja
	:	Rusli Prakarsa

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah 13 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 13.321 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.436,00 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 13.325,5 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.472,50 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan) Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia) dan aset pemegang polis - unit link.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini mencakup investasi jangka pendek (berupa obligasi) dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini mencakup investasi jangka pendek efek-efek (obligasi, *Republic Indonesia – ROI loans*, saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), dan investasi dalam saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji beli kembali, liabilitas akseptasi, utang perusahaan efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun "Investasi jangka pendek".

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran;

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 - 120 hari.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun piutang sewa pembiayaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tanggungan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

Sewa operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link

Kontrak jangka panjang (polis unit link) dihubungkan dengan investasi tertentu. Kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, dimana seluruhnya atau sebagian ditentukan oleh nilai dari spesifik investasi atau pendapatan dari investasi tersebut. Kontrak tersebut juga memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

Investasi dari polis unit link diakui dan dicatat pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; biaya transaksi awal dan penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui pada laba rugi.

Liabilitas yang timbul dari polis unit link dibukukan sebagai dana pemegang polis unit link yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar diukur dengan nilai wajar dari aset yang mendasari (*underlying assets*).

n. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g).

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah).

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (2013) menggantikan PSAK No. 102 (2007).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukkan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Buku-buku telah menghapus semua tagihan kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijaminakan diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (apabila penerimaan kembali terjadi pada periode berjalan), saldo laba (apabila penerimaan kembali terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan), dan pendapatan operasional selain bunga (apabila penerimaan kembali terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan, namun merupakan peristiwa kemudian penyesuaian).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Aset Ijarah

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

q. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan	5%
• Prasarana	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya..

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g).

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

w. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai “kontrak asuransi” atau “kontrak investasi” tergantung dari tingkat risiko asuransi yang dialihkan. Risiko asuransi adalah risiko yang telah ada, selain risiko keuangan, yang ditransfer dari pemegang kontrak ke penerbit kontrak. Dalam hal dimana perlindungan asuransi yang signifikan diberikan, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang mengalihkan risiko keuangan, namun tidak berupa risiko asuransi signifikan, diklasifikasikan sebagai kontrak investasi dan dicatat sebagai liabilitas kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan imbal hasilnya.

Manajemen mereviu seluruh produk berdasarkan kriteria spesifik di atas untuk menentukan klasifikasi kontrak, baik portofolio asuransi ataupun investasi, atas kontrak yang diterbitkan.

Saat satu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka kontrak tersebut akan tetap sebagai kontrak asuransi sampai seluruh hak dan kewajiban telah diselesaikan atau jatuh tempo. Jadi suatu kontrak asuransi tidak dapat direklasifikasi sebagai kontrak investasi selama masa hidupnya meskipun risiko asuransi telah berkurang.

Kontrak asuransi berjangka waktu pendek adalah kontrak asuransi yang tidak memiliki komponen deposit dan jangka waktunya untuk 12 bulan atau kurang dan umumnya memberikan hak kepada penanggung untuk membatalkan atau menyesuaikan jangka waktu pada akhir kontrak.

x. Reasuransi

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau porsi premi untuk transaksi reasuransi diakui berdasarkan perjanjian reasuransi dalam proporsi terhadap perlindungan yang diterima. Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

Grup tidak diperbolehkan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi. Berdasarkan perjanjian kontrak reasuransi, Grup memiliki hak untuk mengakui aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi walaupun belum jatuh tempo. Kelebihan penerimaan dari aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi dengan yang aktual, jika ada, dicatat sebagai kelebihan deposit untuk reasuransi dan disajikan sebagai liabilitas reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

y. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaria Grup berdasarkan polis yang masih hidup (*in-force*), termasuk polis-polis yang belum dibayar preminya dalam periode masa luluasaan (*grace period*) polis. Biaya akuisisi polis tidak ditangguhkan dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan, biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biaya-biaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

z. Tes kecukupan liabilitas

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto pasar masa kini berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

aa. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima dinyatakan sebesar saldo liabilitas Grup.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima (Catatan 2g).

ab. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan (Catatan 2g).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ac. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki resiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

ad. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi Kerugian

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

3. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi Jiwa

Pendapatan Premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun, kesehatan, kecelakaan diri) diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu penutupan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang (termasuk polis *unit link*) diakui sebagai pendapatan oleh Grup pada saat penerimaan premi polis yang pertama dan penerbitan tagihan premi berikutnya.

Bagian pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek yang ditangguhkan sebagai premi belum merupakan pendapatan, merupakan premi dalam kaitannya dengan sisa periode pertanggungan. Premi belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode prorata harian secara polis individual.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setiap tanggal pelaporan, premi pemegang polis yang telah jatuh tempo kurang dari periode leluasaan namun belum diterima, dicatat sebagai piutang premi.

Biaya polis yang dibebankan atas polis *unit link* untuk kematian, manajemen aset dan administrasi polis, diakui sebagai pendapatan pada saat asuransi dan jasa telah diberikan.

Hasil investasi diakui secara akrual harian.

Klaim dan Manfaat, Utang Klaim dan Estimasi Liabilitas Klaim

Beban klaim dan manfaat termasuk klaim yang telah disetujui dan manfaat asuransi yang telah dibayar, dikurangi klaim reasuransi, klaim yang telah dilaporkan dan belum disetujui dan estimasi klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Selisih antara estimasi utang klaim dan klaim dibayar diakui sebagai hasil operasional pada periode dimana klaim tersebut disetujui.

Klaim dibayar termasuk klaim yang telah jatuh tempo, klaim penebusan dan kematian. Klaim yang telah jatuh tempo dicatat sebagai beban pada tanggal jatuh tempo polis. Klaim penebusan dibebankan dalam laba rugi pada saat dibayar dan klaim kematian dicatat pada saat diberitahukan.

Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar.

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat sebagai "Estimasi Liabilitas Klaim" berdasarkan perhitungan taksiran dari aktuaria Grup dan dengan pertimbangan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.

Klaim reasuransi diakui pada saat klaim asuransi bruto terkait diakui berdasarkan jangka waktu kontrak yang relevan.

4. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditanggungkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

af. Polis *unit link*

Kontrak tertentu dengan jangka waktu yang panjang (*polis unit link*) terhubung dengan portofolio aset tertentu. Kontrak-kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, baik secara keseluruhan atau sebagian ditentukan dengan mengacu kepada nilai investasi tertentu atau penghasilan atas investasi tersebut. Kontrak-kontrak tersebut juga memberikan cakupan asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

Investasi yang dimiliki untuk menutup polis *unit link* diakui dan dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian; biaya transaksi awal diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biayabiaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

Pendapatan dari polis *unit link* termasuk dalam premi bruto dan terdiri dari biaya yang dikenakan untuk biaya asuransi dan administrasi. Beban-beban termasuk bunga yang dikreditkan ke saldo polis dan pembayaran manfaat yang terjadi karena adanya kelebihan saldo pemegang unit.

ag. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

ah. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ai. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing – masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak di reklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

aj. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ak. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

al. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal****31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada Bank Indonesia	700.964	257.764
Efek-efek	820.931	1.178.527
Jumlah	<u>1.521.895</u>	<u>1.436.291</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	5.059.298	4.178.976
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada bank lain	685.944	508.339
Deposito berjangka	2.866.144	2.806.004
Efek-efek - pinjaman dan piutang	840.104	875.665
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	899.985	804.682
Tagihan anjak piutang - bersih	3.190.488	2.502.524
Piutang perusahaan efek	473.502	419.097
Piutang lain-lain - bersih	641.867	615.543
Kredit - bersih	19.766.835	19.111.131
Tagihan akseptasi - bersih	193.371	191.813
Aset lain-lain	50.710	49.338
	<u>34.668.248</u>	<u>32.063.112</u>
Jumlah	<u>36.190.143</u>	<u>33.499.403</u>

e. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

f. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

c. Penghitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini dari manfaat polis masa depan yang harus dibayar ke pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi nilai kini dari premi yang diterima dari pemegang polis, diakui dalam hubungannya dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas untuk kontrak asuransi jiwa dihitung berdasarkan asumsi tertentu atas tingkat diskonto seperti yang diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-09/BL/2012 mengenai "Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi", mencerminkan estimasi terbaik pada saat meningkatnya margin risiko dan penyimpangan yang merugikan. Penghitungan liabilitas kepada pemegang polis mencerminkan estimasi terbaik manajemen saat ini atas arus kas masa depan.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan tingkat kematian, sakit, biaya, *lapse* dan *surrender* dan tingkat diskonto. Grup menggunakan tingkat kematian dan sakit berdasarkan tabel kematian standar industri di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, dan telah disesuaikan untuk mencerminkan eksposur risiko Grup yang unik, karakteristik produk, target pasar dan klaim sendiri serta pengalaman yang sering.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi di masa mendatang yang berasal dari kontrak asuransi jiwa beragun aset. Estimasi tersebut didasarkan atas tingkat imbal hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa mendatang.

Asumsi atas beban di masa mendatang didasarkan atas tingkat beban saat ini, disesuaikan dengan beban inflasi, jika diperlukan.

Tingkat *lapse* dan *surrender* berdasarkan atas pengalaman historis Grup atas *lapse* dan *surrender*.

Estimasi liabilitas klaim menunjukkan jumlah yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang masih ada dan telah terjadi yang berasal dari polis asuransi yang masih *in force* selama periode akuntansi. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Tes kecukupan liabilitas

Grup telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2016 telah cukup. Oleh karena itu, tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi.

e. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

f. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 46 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46.

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 48.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham pada biaya perolehan, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 17, 18, 19 dan 20.

4. Kas dan Bank

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kas	508.021	477.299
Bank - pihak ketiga		
Rupiah	786.866	823.745
Mata uang asing	761.196	632.747
Jumlah	1.548.062	1.456.492
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	1.712.273	1.652.104
Mata uang asing	339.314	386.574
Jumlah	2.051.587	2.038.678
Penempatan pada perusahaan sekuritas - pihak ketiga		
Mata uang asing	34.108	33.621
Aset pemegang polis unit link - pihak ketiga		
Rupiah	162.763	147.630
Mata uang asing	32.965	25.256
Jumlah	195.728	172.886
Jumlah	4.337.506	4.178.976

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro yang wajib ditempatkan pada Bank Indonesia oleh BS, entitas anak, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

5. Investasi Jangka Pendek

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Deposito berjangka	2.933.892	2.806.004
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.747.774	3.079.112
Aset pemegang polis unit link	15.363.575	13.368.062
Efek-efek - bersih	19.627.967	19.534.108
Jumlah - bersih	40.673.208	38.787.286

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Deposito Berjangka

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Deposito berjangka		
Rupiah	2.807.057	2.637.573
Mata uang asing	126.835	168.431
Jumlah	<u>2.933.892</u>	<u>2.806.004</u>

Deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

Suku bunga per tahun dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	4,25% - 9,00%	4,25% - 9,00%
Mata uang asing	0,40% - 3,00%	0,40% - 3,00%

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Bank Indonesia	2.061.830	2.570.773
Bank lain	685.944	508.339
Jumlah	<u>2.747.774</u>	<u>3.079.112</u>

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dalam bentuk *call money*, deposito berjangka dan deposito *on call*.

c. Aset pemegang polis unit link

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Investasi		
Unit reksa dana	14.725.175	13.366.962
Deposito berjangka	638.400	1.100
Jumlah	<u>15.363.575</u>	<u>13.368.062</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Efek-efek

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Unit reksa dana	6.655.074	4.827.556
Saham dan waran	562.433	520.213
Obligasi	410.734	2.671.858
Jumlah	<u>7.628.241</u>	<u>8.019.627</u>
Tersedia untuk dijual		
Obligasi	2.197.409	7.605.157
Unit reksa dana	6.792.729	748.588
Saham	850.420	769.277
Jumlah	<u>9.840.558</u>	<u>9.123.022</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Obligasi	<u>820.931</u>	<u>1.178.527</u>
Instrumen Berbasis Syariah - Biaya perolehan		
Obligasi	<u>210.598</u>	<u>151.460</u>
Instrumen Berbasis Syariah - Nilai wajar		
Obligasi	91.434	-
Unit reksa dana	173.280	174.117
Saham	22.821	11.690
Jumlah	<u>287.535</u>	<u>185.807</u>
Pinjaman dan piutang		
Promissory notes	358.000	268.000
Tagihan atas wesel ekspor	<u>482.104</u>	<u>607.665</u>
	840.104	875.665
Jumlah	19.627.967	19.534.108
Cadangan kerugian penurunan nilai		-
Jumlah - bersih	<u><u>19.627.967</u></u>	<u><u>19.534.108</u></u>

Saldo deposito berjangka dan obligasi termasuk dana jaminan AJSM dan ASM, entitas anak, untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing berkisar antara 5,63% - 12,65% per tahun dan 5,63% - 12,65% per tahun.

Suku bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berkisar antara 0,78% - 11,75% per tahun dan 0,78% - 11,75% per tahun.

Unit reksa dana

Efek ekuitas diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi.

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksadana terproteksi, reksa dana saham dan reksa dana penyertaan terbatas.

6. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Pada tanggal 31 Maret 2017, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

<u>Jenis</u>	<u>Jangka waktu</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Pendapatan bunga yang belum direalisasi</u>	<u>Nilai bersih</u>
Rupiah					
SPNS08082017	28 hari	05 April 2017	18.276	74	18.202
SPN12170804	94 hari	03 Juli 2017	47.256	680	46.576
FR070	14 hari	05 April 2017	51.012	28	50.984
FR071	28 hari	19 April 2017	53.135	139	52.996
FR052	28 hari	26 April 2017	119.926	435	119.491
FR063	91 hari	05 Mei 2017	43.791	229	43.562
FR069	91 hari	02 Juni 2017	50.601	484	50.117
			<u>383.997</u>		<u>381.928</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	3.729.274	3.458.295
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(2.400.566)</u>	<u>(2.319.948)</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.328.708	1.138.347
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(657.624)	(554.403)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>273.500</u>	<u>238.346</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bersih	(384.124)	(316.057)
Jumlah	<u>944.584</u>	<u>822.290</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(44.599)</u>	<u>(17.608)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>899.985</u></u>	<u><u>804.682</u></u>
Suku bunga per tahun Rupiah	12,00% - 35,60% 12,00% - 35,60%	

b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.

d. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).

e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen konsolidasian berdasarkan umur dari angsuran:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Telah jatuh tempo	16.988	28.086
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	631.056	529.873
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	449.435	382.803
Lebih dari 2 tahun	<u>231.229</u>	<u>197.585</u>
Jumlah	<u><u>1.328.708</u></u>	<u><u>1.138.347</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

8. Investasi Sewa Neto

- a. Terdiri dari

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	6.105	6.656
Nilai residu yang dijamin	8.331	443
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(1.460)	(1.682)
Simpanan jaminan	(8.331)	(443)
Jumlah	4.645	4.974
Cadangan kerugian penurunan nilai	(287)	(58)
Jumlah - bersih	4.358	4.916
Suku bunga per tahun	12,50% - 18,00% 12,50% - 18,00%	

- b. SMF dan ABSM, keduanya merupakan entitas-entitas anak, memberikan pembiayaan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.

- c. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan konsolidasian berdasarkan jatuh temponya:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Telah jatuh tempo	-	67
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	2.194	2.131
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	1.676	1.804
Lebih dari 2 tahun	2.235	2.654
Jumlah	6.105	6.656

- d. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, terdapat piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).
- e. Selama periode 2017 dan 2016, ABSM telah melakukan transaksi pengalihan piutang sewa pembiayaan secara *without recourse* kepada pihak ketiga, dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh ABSM.
- f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi sewa neto adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa neto.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Tagihan Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi	70.000	69.825
Pihak ketiga	3.140.837	2.445.791
Jumlah	3.210.837	2.515.616
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.349)	(13.092)
Jumlah - bersih	<u>3.190.488</u>	<u>2.502.524</u>

b. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).

c. Selama periode 2017 dan 2016, SMF dan ABSM telah melakukan transaksi pengalihan tagihan anjak piutang secara *without recourse* kepada pihak ketiga dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap masing-masing dilakukan oleh SMF dan ABSM.

d. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

10. Piutang Premi dan Reasuransi

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Piutang premi	665.030	369.728
Piutang reasuransi	116.430	120.401
Jumlah	781.460	490.129
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.372)	(1.372)
Jumlah - bersih	<u>780.088</u>	<u>488.757</u>

Piutang premi dan reasuransi konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 263.360 dan Rp 152.505 (Catatan 50).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan reasuransi adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Kredit

Merupakan kredit diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan jenis kredit

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Pinjaman karyawan	4.355	3.816
Pinjaman konsumsi	1.981	2.694
Piutang syariah - murabahah	2.372	2.418
Pinjaman cicilan	2.843	2.242
Piutang syariah - murabahah	1.210	1.279
Pinjaman rekening koran	1.070	141
Jumlah	<u>13.831</u>	<u>12.590</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	6.416.945	6.430.663
Pinjaman tetap	5.827.632	5.265.826
Pinjaman konsumsi	3.602.033	3.501.222
Pembiayaan mudharabah	1.728.811	1.739.375
Pinjaman anjak piutang	731.066	657.625
Piutang syariah - murabahah	399.597	335.489
Pinjaman rekening koran	176.960	171.287
Pinjaman karyawan	54.078	49.468
Pinjaman investasi	11.229	6.134
Piutang syariah - qardh	41	60
Jumlah	<u>18.948.392</u>	<u>18.157.149</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	526.010	545.857
Pinjaman cicilan	622.287	640.918
Pembiayaan mudharabah	1.377	1.740
Jumlah	<u>1.149.674</u>	<u>1.188.515</u>
Jumlah	<u>20.098.066</u>	<u>19.345.664</u>
Jumlah	20.111.897	19.358.254
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(345.062)</u>	<u>(247.123)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>19.766.835</u></u>	<u><u>19.111.131</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
Perdagangan besar dan eceran	5.621.449	5.910.852
Rumah tangga	3.394.855	3.142.719
Perantara keuangan	2.995.604	2.139.258
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.778.627	1.741.192
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.549.363	1.563.655
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.279.205	1.262.687
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	657.869	656.503
Pertambangan dan penggalian	374.994	411.922
Konstruksi	278.338	311.241
Industri pengolahan	329.628	280.656
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	231.335	242.267
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	40.021	47.766
Perikanan	22.370	28.264
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	23.737	23.352
Jasa pendidikan	4.487	19.636
Listrik, gas dan air	5.141	4.819
Lain-lain	375.200	382.950
Jumlah	<u>18.962.223</u>	<u>18.169.739</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	458.374	468.011
Industri pengolahan	303.277	341.167
Pertambangan dan penggalian	271.408	258.386
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	65.789	65.547
Konstruksi	24.199	28.483
Perdagangan besar dan eceran	26.627	26.921
Jumlah	<u>1.149.674</u>	<u>1.188.515</u>
Jumlah	20.111.897	19.358.254
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(345.062)</u>	<u>(247.123)</u>
Jumlah - bersih	<u>19.766.835</u>	<u>19.111.131</u>

c. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	3,00% - 65,92%	3,00% - 67,50%
Mata uang asing	7,00% - 12,00%	7,00% - 12,00%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Saldo awal periode	247.123	178.809
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	113.651	205.834
Penghapusan periode berjalan	(17.702)	(144.562)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	2.364	7.508
Selisih kurs penjabaran	(374)	(466)
Saldo akhir periode	<u>345.062</u>	<u>247.123</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

- e. Saldo kredit *channeling* pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 3.065.029 dan Rp 2.993.259 dan dimana sebesar Rp 2.935.101 dan Rp 2.856.755 disalurkan melalui SMF.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 6% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- g. Jumlah kredit bermasalah - kotor pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 649.676 dan Rp 405.153. BS sedang melakukan upaya penyelamatan untuk seluruh kredit bermasalah tersebut.
- h. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	175.434	180.317
Mata uang asing	122.734	116.293
Jumlah	298.168	296.610
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.797)	(104.797)
Jumlah	<u>193.371</u>	<u>191.813</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah kurang dari atau sama dengan 1 tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Aset Ijarah

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2017	Perubahan selama periode berjalan		31 Maret 2017
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	248.797	9.455	(1.963)	256.289
Akumulasi penyusutan	19.304	6.348	(1.963)	23.689
Cadangan kerugian penurunan nilai	624	164	-	788
Nilai Tercatat	<u>228.869</u>			<u>231.812</u>

	1 Januari 2016	Perubahan selama periode berjalan		31 Desember 2016
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	185.318	164.154	(100.675)	248.797
Akumulasi penyusutan	85.205	34.774	(100.675)	19.304
Cadangan kerugian penurunan nilai	43.088	809	(43.273)	624
Nilai Tercatat	<u>57.025</u>			<u>228.869</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset ijarah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset ijarah tersebut.

14. Piutang Perusahaan Efek

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Piutang dari PT KPEI	287.298	38.736
Piutang nasabah	169.344	365.608
Piutang komisi	16.860	14.753
Jumlah	<u>473.502</u>	<u>419.097</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang nasabah, piutang perusahaan efek lainnya dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) serta piutang komisi merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena berdasarkan penelaahan manajemen seluruh piutang perusahaan efek tersebut dapat ditagih.

15. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Piutang bunga	349.553	305.468
Pinjaman hipotik	50.469	51.236
Piutang penjualan saham	20.367	51.498
Piutang klaim	15.180	16.361
Pinjaman kepada karyawan dan agen pemasaran	9.140	7.466
Pinjaman polis	5.083	5.098
Lain-lain	192.136	178.485
Jumlah	641.928	615.612
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69)	(69)
Jumlah - bersih	<u>641.859</u>	<u>615.543</u>

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi, pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan AJSM, keduanya merupakan entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan pemegang polis.

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Aset Reasuransi

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Cadangan klaim	341.155	420.313
Cadangan premi	967.443	258.709
Jumlah	<u>1.308.598</u>	<u>679.022</u>

17. Investasi Dalam Saham

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Investasi saham oleh Perusahaan Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	<u>573.115</u>	<u>573.115</u>
Investasi saham oleh entitas anak Metode ekuitas Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	<u>429.658</u> <u>49.523</u>	<u>429.658</u> <u>43.677</u>
Jumlah	<u>479.181</u>	<u>473.335</u>
Jumlah	<u>1.052.296</u>	<u>1.046.450</u>

a. Investasi saham oleh Perusahaan

	Persentase kepemilikan %	31 Maret 2017				
		Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Divestasi	Nilai penyertaan akhir tahun
Metode Biaya						
Entitas Asosiasi						
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	-	-	22.500
PT Oto Multiartha	25,99	139.306	-	-	-	139.306
PT Summit Oto Finance	18,39	366.309	-	-	-	366.309
PT Century Tokyo Leasing Indor	15,00	45.000	-	-	-	45.000
Jumlah		<u>573.115</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>573.115</u>
		31 Desember 2016				
	Persentase kepemilikan %	Nilai penyertaan awal tahun	Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Divestasi	Nilai penyertaan akhir tahun
Metode Ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Panji Ratu Jakarta	21,02	17.971	-	-	(17.971)	-
Metode Biaya						
Entitas Asosiasi						
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	-	-	22.500
PT Oto Multiartha	25,99	-	139.306	-	-	139.306
PT Summit Oto Finance	18,39	-	366.309	-	-	366.309
PT Century Tokyo Leasing Indor	15,00	-	45.000	-	-	45.000
Jumlah		<u>22.500</u>	<u>550.615</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>573.115</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Metode Ekuitas

PT Panji Ratu Jakarta (PRJ)

PRJ, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menjual seluruh saham PRJ kepada PT Surya Mitra Sejati, dengan harga penjualan Rp 17.000.

Tersedia untuk dijual – pada biaya perolehan

PT Oto Multiartha (OTO)

OTO berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp 139.306. Pada tanggal 31 Maret 2017 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp 366.309, pada tanggal 31 Maret 2017 persentase kepemilikan Perusahaan adalah 15%.

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

CTLI, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham CTLI sebesar Rp 17.000 dengan persentase kepemilikan 15%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Investasi saham oleh entitas-entitas anak

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Metode ekuitas		
PT Bintang Rajawali Perkasa	319.683	319.683
PT Asuransi Sumit Oto	57.804	57.804
PT KB Insurance Indonesia	52.171	52.171
Jumlah	<u>429.658</u>	<u>429.658</u>
Tersedia untuk dijual - biaya perolehan		
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	10.000	10.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus - PT Tugu Reasuransi Indonesia	10.000	10.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	6.600
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	6.301	455
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	3.214
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	2.378	2.378
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.126	2.126
Qindao Sinarmas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	1.970	1.970
Nanjing Bee Invenstment Management Co.,Ltd	1.378	1.378
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	1.269	1.269
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	230	230
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	161
PT Damai Indah Padang Golf	140	140
PT Bursa Efek Indonesia	135	135
PT Sedana Golf	101	101
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Jumlah	<u>49.523</u>	<u>43.677</u>
Jumlah	<u>479.181</u>	<u>473.335</u>

Metode Ekuitas

PT KB Insurance Indonesia

PT KB Insurance Indonesia (KBI) yang merupakan perusahaan patungan dengan KB Insurance Co, Ltd, Korea. Kepemilikan ASM pada KBI adalah 30%.

PT Asuransi Summit Oto

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi konsolidasian dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari 2017	Perubahan selama periode		31 Maret 2017
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Bangunan	233.055	169	-	233.224
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	62.200	2.009	-	64.209
Nilai Tercatat	<u>170.855</u>			<u>169.015</u>
	1 Januari 2016	Perubahan selama periode		31 Desember 2016
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Bangunan	232.333	722	-	233.055
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	54.265	7.935	-	62.200
Nilai Tercatat	<u>178.068</u>			<u>170.855</u>

Beban penyusutan properti investasi konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp 2.009, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 7.935.

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Aset Tetap

	1 Januari 2017	Perubahan selama periode 2017			31 Maret 2017
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	667.202	705	-	-	667.907
Bangunan	1.482.869	4.789	(38)	4.128	1.491.748
Peralatan kantor	1.271.370	107.084	(1.661)	-	1.376.793
Kendaraan bermotor	261.183	6.800	(8.912)	-	259.071
Perlengkapan kantor	77.957	408	(309)	-	78.056
Mesin dan peralatan	15.713	189	-	-	15.902
Aset dalam pembangunan	966.919	1.123	-	(4.128)	963.914
Jumlah	4.743.213	121.098	(10.920)	-	4.853.391
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	359.756	20.129	-	-	379.885
Peralatan kantor	685.716	33.530	(1.966)	-	717.280
Kendaraan bermotor	181.737	6.354	(6.786)	-	181.305
Perlengkapan kantor	54.536	838	(2)	-	55.372
Mesin dan peralatan	11.578	366	-	-	11.944
Jumlah	1.293.323	61.217	(8.754)	-	1.345.786
Nilai Tercatat	3.449.890				3.507.605
	1 Januari 2016	Perubahan selama tahun 2016			31 Desember 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	546.908	120.294	-	-	667.202
Bangunan	1.211.896	112.357	(12.849)	171.465	1.482.869
Peralatan kantor	1.158.643	146.719	(55.242)	21.250	1.271.370
Kendaraan bermotor	261.456	24.823	(25.096)	-	261.183
Perlengkapan kantor	77.948	2.420	(2.411)	-	77.957
Mesin dan peralatan	15.349	364	-	-	15.713
Aset dalam pembangunan	1.016.604	144.591	(1.561)	(192.715)	966.919
Jumlah	4.288.804	551.568	(97.159)	-	4.743.213
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	290.803	74.825	(5.872)	-	359.756
Peralatan kantor	601.689	135.491	(51.464)	-	685.716
Kendaraan bermotor	176.250	26.438	(20.951)	-	181.737
Perlengkapan kantor	50.200	6.714	(2.378)	-	54.536
Mesin dan peralatan	9.642	1.936	-	-	11.578
Jumlah	1.128.584	245.404	(80.665)	-	1.293.323
Nilai Tercatat	3.160.220				3.449.890

Beban penyusutan aset tetap konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp 61.217, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 245.404.

Beban penyusutan konsolidasian yang termasuk dalam beban pokok jasa bengkel dan penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp 386, sedangkan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1.836.

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

20. Agunan yang Diambil Alih

Akun ini terdiri dari tanah, rumah dan apartemen serta kendaraan bermotor yang diperoleh SMF dan BS, keduanya merupakan entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit. Kepemilikan SMF atas aset tersebut didukung oleh Surat Peralihan Hak kepada SMF dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan apartemen tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

21. Aset Lain-lain

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Biaya dibayar dimuka	389.809	340.708
Uang muka pembelian aset tetap	113.136	115.314
Uang muka investasi	103.500	500
Persediaan	67.823	65.749
Uang jaminan	50.710	49.338
Pajak dibayar dimuka	28.741	6.794
Uang muka renovasi bangunan	22.892	25.683
Goodwill	14.492	14.492
Lain-lain	105.181	99.778
Jumlah	<u>896.284</u>	<u>718.356</u>

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka investasi termasuk uang muka setoran modal sebesar Rp 100.000 pada PT Asuransi Simas Jiwa Syariah (ASJS). Pada tanggal laporan keuangan, ASJS belum memperoleh ijin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Giro	5.959.783	7.241.150
Tabungan	7.193.091	7.482.461
Deposito berjangka	11.980.358	9.706.017
Simpanan dari bank lain	465.420	915.484
Jumlah	<u>25.598.652</u>	<u>25.345.112</u>
a. Giro terdiri dari:		
	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi		
Rupiah	1.224.935	1.804.305
Mata uang asing	829.975	866.145
Jumlah	<u>2.054.910</u>	<u>2.670.450</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2.572.754	2.743.282
Mata uang asing	1.332.119	1.827.418
Jumlah	<u>3.904.873</u>	<u>4.570.700</u>
Jumlah	<u>5.959.783</u>	<u>7.241.150</u>
Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:		
Rupiah	0,00% - 6,50%	0,00% - 6,50%
Mata uang asing	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,50%
b. Tabungan terdiri dari:		
	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
Pihak berelasi	27.407	31.238
Pihak ketiga	7.165.684	7.451.223
Jumlah	<u>7.193.091</u>	<u>7.482.461</u>
Suku bunga per tahun tabungan	0,00% - 7,50%	0,00% - 7,50%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi		
Rupiah	1.083.823	1.188.066
Mata uang asing	389.555	31.447
Jumlah	<u>1.473.378</u>	<u>1.219.513</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	9.858.022	8.098.005
Mata uang asing	648.958	388.499
Jumlah	<u>10.506.980</u>	<u>8.486.504</u>
Jumlah	<u>11.980.358</u>	<u>9.706.017</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:		
Rupiah	3,50% - 9,37%	3,50% - 9,50%
Mata uang asing	0,01% - 2,00%	0,50% - 3,50%

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 345.870 dan Rp 230.489.

d. Simpanan dari bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan penempatan dari bank lain dalam bentuk *call money*, giro dan deposito berjangka.

23. Utang Asuransi

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Utang reasuransi	250.079	205.251
Utang klaim asuransi	167.417	127.294
Utang komisi	134.491	93.046
Utang premi	<u>55.336</u>	<u>55.611</u>
Jumlah	<u>607.323</u>	<u>481.202</u>

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

Saldo utang asuransi konsolidasian kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 103.763 dan Rp 43.916 (Catatan 50).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kendaraan bermotor	816.623	817.663
Kebakaran	24.661	28.751
Rekayasa	2.917	3.167
Pengangkutan	23	25.120
Aneka	40.967	36.979
Jumlah	<u>885.191</u>	<u>911.680</u>

25. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.
- b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Dwiguna dan/atau kombinasinya	5.752.096	5.923.474
Seumur hidup dan/atau kombinasinya	212.921	198.022
Kematian	514.485	530.760
Non-tradisional	1.758	7.887
Jumlah	<u>6.481.260</u>	<u>6.660.143</u>

- c. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Saldo awal periode	6.660.143	7.056.230
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	(171.258)	(387.456)
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	(7.625)	(8.631)
Saldo akhir periode	<u>6.481.260</u>	<u>6.660.143</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

a. Terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Premi belum merupakan pendapatan	2.059.273	1.060.589
Estimasi liabilitas klaim	601.304	687.017
Jumlah	<u>2.660.577</u>	<u>1.747.606</u>

b. Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Saldo awal periode	1.060.589	1.052.487
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 39)	257.049	8.245
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	725.173	13.145
Kenaikan dana tabarru	16.462	(13.288)
Saldo akhir periode	<u>2.059.273</u>	<u>1.060.589</u>

c. Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Saldo awal periode	687.017	981.534
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 43)	(11.129)	(30.103)
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	(90.902)	(270.150)
Kenaikan (penurunan) dana tabarru	16.318	5.736
Saldo akhir periode	<u>601.304</u>	<u>687.017</u>

27. Utang Perusahaan Efek

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Utang nasabah	275.277	256.410
Utang KPEI	168.262	129.608
Utang komisi	2.906	2.406
Jumlah	<u>446.445</u>	<u>388.424</u>

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. Utang Pajak

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pajak penghasilan		
Pasal 29	116.071	102.509
Pasal 4 (2)	22.787	18.804
Pasal 25	11.286	8.923
Pasal 21	7.615	22.318
Pasal 23 dan 26	2.105	6.782
Pajak Pertambahan Nilai	11.096	13.631
Jumlah	<u>170.960</u>	<u>172.967</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Grup (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

29. Beban Akruai

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Bunga	62.676	71.329
Lain-lain	183.332	113.286
Jumlah	<u>246.008</u>	<u>184.615</u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

30. Surat Berharga yang Diterbitkan

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Surat utang jangka menengah	500.000	350.000
Obligasi	1.000.000	1.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(14.799)	(9.591)
Jumlah	<u>1.485.201</u>	<u>1.340.409</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Surat Utang Jangka Menengah

SMF, entitas anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh SMF. Suku bunga MTN ini adalah 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015, dan telah diperpanjang masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2018.

MTN ini tidak dijamin (*unsecured*) dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

SMF memperoleh peringkat [Idr] A- (A minus) oleh PT Fitch Ratings Indonesia.

SMS dan BS, entitas-entitas anak, masing-masing bertindak sebagai *Arranger* serta Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012.

Pada bulan Juli 2013 dan November 2015, SMF telah melunasi pokok utang masing-masing sebesar Rp 200.000 dan Rp 400.000 dari jumlah penarikan Rp 600.000.

Obligasi

Obligasi Sinar Mas Multifinance II (SMF II)

Pada tanggal 28 Maret 2013, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II (SMF II) Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, dan suku bunga 10,75% pertahun dan dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 10 April 2013.

Obligasi Sinar Mas Multifinance III (SMF III)

Pada tanggal 1 Desember 2016, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan.

Pada tahun 2016, peringkat obligasi SMF dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idr]A- (A minus).

Obligasi ini (SMF II dan SMF III) ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang (Catatan 7 dan 9).

PT Bank Permata bertindak sebagai wali amanat pada obligasi SMF II dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat pada obligasi SMF III.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. Pinjaman yang Diterima

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Mega Tbk	792.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	348.413	349.944
PT Bank Capital Indonesia Tbk	75.000	110.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.917	-
PT Bank ICBC Indonesia	1.000	38.550
Jumlah	2.239.330	1.498.494
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.803)	(3.025)
Jumlah	2.232.527	1.495.469

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

SMF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Pada tanggal 8 Juli 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 800.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2018. Suku bunga pinjaman per tahun adalah sebesar 9,25%.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

PT Bank Mega Tbk (Mega)

SMF dan ABSM memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* dari Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 75.000 dan 825.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 9 Maret 2018. Suku bunga fasilitas ini adalah 11,00% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7) dan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 16 Desember 2017. Suku bunga fasilitas ini adalah 14,00% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan fasilitas kredit yang berasal dari angsuran kredit tidak dapat ditarik kembali. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2017. Suku bunga pinjaman ini berkisar antara 9,75% - 11,75% per tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 7).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

ABSM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun, sampai dengan 20 Februari 2018. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 11,00% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

ABSM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap *On Demand* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 11 Juni 2017. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 13,00% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 9).

Pinjaman yang diperoleh entitas anak dari BNI, Mega, Panin, Capital, CIMB dan ICBC mencakup persyaratan yang membatasi hak entitas anak, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum atau membubarkan entitas anak, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham.

32. Liabilitas Lain-lain

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	233.093	127.050
Titipan premi	160.627	279.259
Setoran jaminan	124.214	67.422
Dana tabarru	74.532	78.940
Penerimaan premi dalam proses identifikasi	49.048	105.689
Pendapatan diterima dimuka	14.550	10.636
Utang zakat	4.779	4.853
Cek perjalanan	-	255
Lain-lain	695.267	412.293
Jumlah	<u>1.356.110</u>	<u>1.086.397</u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
AJSM	4.134.174	3.986.529
BS	1.762.069	1.721.590
GAI	3.242	4.097
JTU	56	55
AUP	1	1
Jumlah	<u>5.899.542</u>	<u>5.712.272</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
AJSM	71.342	5.971
BS	34.826	45.219
JTU	1	1
GAI	(846)	(872)
Jumlah	<u>105.323</u>	<u>50.319</u>

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek (entitas anak), adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis Saham	31 Maret 2017 / 31 Desember 2016			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah modal disetor
Saham Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Saham Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.367.664.717</u>		<u>1.334.891</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
Bank of Singapore Ltd S/A PT Sinar Mas Cakra	51,12	3.255.000.000	51,12	3.255.000.000
PT Sinar Mas Cakrawala	7,77	495.000.000	7,77	495.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	41,11	2.617.664.717	41,11	2.617.664.717
Jumlah	100,00	6.367.664.717	100,00	6.367.664.717

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Simpanan dan simpanan dari bank lain	25.598.652	22.345.112
Pinjaman yang diterima	2.232.527	1.495.649
Surat berharga yang diterbitkan	1.485.201	1.340.409
Kas dan bank	4.337.506	4.178.976
Jumlah - bersih	33.653.886	29.360.146
Jumlah ekuitas	15.215.477	14.736.714
Rasio utang bersih terhadap modal	221,18%	199,23%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Agio saham	1.450.716	1.450.716
Aset pengampunan pajak	106.850	106.850
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484	93.484
Biaya emisi efek ekuitas	(3.530)	(3.530)
	<u>1.647.520</u>	<u>1.647.520</u>

a. Agio saham, terdiri dari :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Penawaran Umum Perdana	78.000	78.000
Penawaran Umum Terbatas I	165.750	165.750
Penawaran Umum Terbatas III	24.783	24.783
Konversi waran Seri I	49.372	49.372
Konversi waran Seri III	396.353	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884	175.884
Penawaran umum Non HMETD	637.074	637.074
Konversi ke modal saham	(76.500)	(76.500)
	<u>1.450.716</u>	<u>1.450.716</u>

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta Penawaran Umum Non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173 dan Rp 393.

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 46.028 dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 47.475 dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal****31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tahun 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dicatat dalam akun "Tambah modal disetor - selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

36. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada AJSM, dan BS, nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	2.814.667	2.814.689
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi	121.761	25.377
Penyesuaian penjabaran dari entitas anak	(114)	2.678
Jumlah	<u>2.936.314</u>	<u>2.842.744</u>

37. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar Rp 6.358 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan seri B.

38. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 264.276.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo laba yang ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. Pendapatan Underwriting Asuransi

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Premi bruto	6.303.996	3.852.809
Premi reasuransi	(1.438.311)	(720.585)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(257.049)	(299.441)
Jumlah	<u>4.608.636</u>	<u>2.832.783</u>

40. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Kredit	703.053	615.636
Anjak piutang	119.382	104.134
Pembiayaan konsumen	105.148	81.335
Investasi jangka pendek	103.683	97.086
Deposito berjangka	39.415	43.008
Penempatan pada bank lain	8.393	5.163
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	5.550	173
Pinjaman hipotik	509	594
Investasi sewa neto	222	2.054
Lain-lain	6	24
Jumlah	<u>1.085.361</u>	<u>949.207</u>

41. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, penjualan obat oleh WPJ.

42. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya konsolidasian antara lain merupakan pendapatan jasa bengkel, pendapatan dividen, pendapatan imbalan jasa pengelolaan operasi asuransi, pendapatan pembagian surplus underwriting, pendapatan pengelolaan investasi, keuntungan dari penjualan aset tetap, pendapatan jasa giro, pendapatan dari penggantian biaya cetak polis dan lainnya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. Beban Underwriting Asuransi

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Klaim bruto	2.348.877	1.636.620
Klaim reasuransi	(92.595)	(95.749)
Komisi - neto	198.661	184.998
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	(171.258)	1.168.613
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(11.129)	13.561
Kenaikan (penurunan) dana pemegang polis Unit link	2.079.583	1.169
Kenaikan (penurunan) liabilitas kontrak asuransi	74	6.132
Beban <i>underwriting</i> lain	20.580	26.584
Jumlah	<u>4.372.793</u>	<u>2.941.928</u>

44. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Keperluan kantor	109.264	152.475
Pemasaran dan iklan	42.636	38.635
Penyusutan	62.840	58.467
Sewa	52.863	45.603
Listrik, air dan telepon	47.321	49.892
Jasa profesional	6.800	8.267
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih (Catatan 46)	5.049	2.250
Lainnya	30.780	16.015
Jumlah	<u>357.553</u>	<u>371.604</u>

45. Beban Bunga

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Simpanan		
Giro	21.549	18.105
Tabungan	84.623	87.177
Deposito berjangka	173.898	181.304
Simpanan dari bank lain	538	3.395
Pinjaman dan surat utang	85.704	63.192
Premi penjaminan Pemerintah	11.753	11.302
Lain-lain	1.034	1.080
Jumlah	<u>379.099</u>	<u>365.555</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Usia pensiun normal : 55 tahun
- Kenaikan gaji : 4,00% - 8,00% per tahun
- Suku bunga diskonto : 8,50% per tahun

47. Beban Lainnya

Beban lainnya konsolidasian merupakan beban perbaikan dan pemeliharaan, beban pokok jasa bengkel, beban jasa lainnya, sumbangan dan lainnya.

48. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<u> </u>	<u> </u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	31.536	29.242
Jumlah	<u>31.536</u>	<u>29.242</u>
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	3.857	415
Jumlah	<u>3.857</u>	<u>415</u>
Jumlah	<u>35.393</u>	<u>29.657</u>

Pajak Tangguhan

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	<u> </u>	<u> </u>
Aset pajak tangguhan - bersih:		
Perusahaan	418	418
Entitas anak	58.458	67.416
Jumlah	<u>58.876</u>	<u>67.834</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih:		
Entitas anak	<u>141.602</u>	<u>117.127</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. Laba per Saham

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan saham dilusian	<u>385.193</u>	<u>276.991</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>6.367.664.717</u>	<u>6.237.664.717</u>

50. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dan memiliki pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dianggap sebagai pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dalam laporan posisi keuangan yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan dalam catatan-catatan sebagai berikut: investasi jangka pendek (Catatan 5), tagihan anjak piutang (Catatan 9), piutang premi dan reasuransi (Catatan 10), kredit (Catatan 11), piutang perusahaan efek (Catatan 14), piutang lain-lain (Catatan 15), aset lain-lain (Catatan 21), simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 22), utang asuransi (Catatan 23), premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim (Catatan 26), utang perusahaan efek (Catatan 27), beban akrual (Catatan 29), dan liabilitas lain-lain (Catatan 32).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan bank	97.927.790	1.304.903	88.930.811	1.197.871
Investasi jangka pendek	216.787.183	2.888.309	214.386.045	2.884.240
Piutang premi dan reasuransi	15.151.746	201.836	9.684.432	130.119
Kredit	86.276.312	1.149.675	88.217.851	1.188.515
Tagihan akseptasi	9.210.536	122.735	8.631.880	116.293
Piutang lain-lain	2.848.123	37.946	1.822.015	24.506
Aset reasuransi	82.007.226	1.092.418	35.784.845	480.805
Aset lain-lain	518.411	6.908	529.252	7.127
Jumlah Aset	<u>510.727.327</u>	<u>6.804.730</u>	<u>447.987.131</u>	<u>6.029.476</u>
Liabilitas				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	248.565.616	3.312.261	239.572.908	3.227.628
Utang asuransi	18.252.584	243.143	13.075.724	175.685
Dana pemegang polis unit link	8.797.549	117.192	8.541.022	114.757
Liabilitas manfaat polis masa depan	91.407.142	1.217.635	89.988.737	1.209.089
Premi diterima dimuka	374.568	4.990	891.268	11.975
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	88.558.274	1.179.685	39.875.482	535.767
Liabilitas akseptasi	9.210.536	122.735	8.631.880	116.293
Beban akrual	26.791	357	24.049	324
Liabilitas lain-lain	12.333.164	164.325	7.200.136	96.880
Jumlah Liabilitas	<u>477.526.224</u>	<u>6.362.323</u>	<u>407.801.206</u>	<u>5.488.398</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>33.201.103</u>	<u>442.407</u>	<u>40.185.925</u>	<u>541.078</u>

52. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup serta estimasi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan:

Nilai Tercatat	31 Maret 2017		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
	Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Saham dan waran	562.433	562.433	-
Obligasi	410.734	410.734	-
Reksadana	6.655.074	6.240.902	414.172
Aset pemegang polis unit link	14.725.175	14.274.587	450.588
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Penempatan pada Bank Indonesia	2.061.830	2.061.830	-
Saham	850.420	850.420	-
Reksadana	6.792.729	6.792.729	-
Obligasi	2.197.409	2.184.926	-
Efek syariah - nilai wajar			12.483
Saham	22.821	22.821	-
Reksadana	173.280	173.280	-
Obligasi	91.434	91.434	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Obligasi	820.931	820.931	-
Piutang pembiayaan konsumen	944.584	-	944.584
Kredit	20.111.897	-	20.111.897
Tagihan akseptasi	298.168	-	298.168
Tagihan anjak piutang	3.210.837	-	3.210.837
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	50.710	-	50.710
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar			
Dana pemegang polis unit link	15.137.794	15.137.794	-
Liabilitas derivatif	915	-	915
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Surat berharga yang diterbitkan	1.485.201	-	1.485.201
Pinjaman yang diterima	2.232.527	-	2.232.527

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2016			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	520.213	520.213	-	-
Obligasi	2.671.858	-	-	-
Reksadana	4.827.556	4.053.284	774.272	-
Aset pemegang polis unit link	13.101.121	12.654.184	446.937	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	2.570.773	2.570.773	-	-
Saham	769.277	769.277	-	-
Reksadana	748.588	748.588	-	-
Obligasi	7.605.157	7.589.748	-	15.409
Efek syariah - nilai wajar				
Saham	11.690	11.690	-	-
Reksadana	174.117	174.117	-	-
Obligasi	-	-	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pembiayaan konsumen	822.290	-	822.290	-
Kredit	19.358.254	-	19.358.254	-
Tagihan akseptasi	296.610	-	296.610	-
Tagihan anjak piutang	2.515.616	-	2.515.616	-
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	49.338	-	48.641	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	1.178.527	1.178.527	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	13.058.212	13.058.212	-	-
Liabilitas derivatif	37	-	37	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Surat berharga yang diterbitkan	1.340.409	-	1.340.409	-
Pinjaman yang diterima	1.495.469	-	1.495.469	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham dan waran, obligasi, unit reksadana yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual atau diperdagangkan dan dana pemegang polis unit link.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah tagihan derivatif, unit reksadana dan dana pemegang polis unit link.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah obligasi tertentu.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal****31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai wajar investasi jangka pendek efek-efek (saham yang diperdagangkan dipasar aktif, obligasi dan reksadana) dan aset pemegang polis Unit Link adalah berdasarkan harga pasar, nilai aset bersih dipublikasikan dan nilai aset bersih pada tanggal perdagangan terakhir yang dihitung oleh manajer investasi.

Nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, tagihan anjak piutang, dan piutang lain-lain ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk mengukur nilai wajar investasi dalam saham (Catatan 16), sehingga investasi tersebut dinyatakan pada nilai perolehan.

Nilai wajar liabilitas keuangan dengan fitur dapat ditarik sewaktu-waktu atau jatuh temponya segera yakni simpanan dan simpanan dari bank lain adalah sama dengan yang terutang pada saat penarikan yakni sebesar nilai tercatatnya.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan ditentukan berdasarkan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek pada deposito berjangka, penempatan pada bank lain, Bank Indonesia Intervensi, tagihan atas wesel ekspor, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang perusahaan efek, aset lain-lain (simpanan jam), efek dijual dengan janji beli kembali, utang perusahaan efek, beban akrual, dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

53. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum terselesaikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pembelian	265.235	99.117
Penjualan	524.962	263.470

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	392.316	387.199
Irrecoverable L/C	290.279	132.257
Jumlah - bersih	<u>682.595</u>	<u>519.456</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	68.797	76.522
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	970.540	1.005.420
Jumlah - bersih	<u>(901.743)</u>	<u>(928.898)</u>

54. Informasi Segmen Usaha

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Jasa Pembiayaan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan adalah SMF dan ABSM.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Jumlah aset	5.517.394	4.611.063
Jumlah liabilitas	3.921.209	3.050.344
Jumlah ekuitas	1.596.185	1.560.719
	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Jumlah pendapatan	304.052	235.579
Jumlah beban	268.586	180.183
Laba periode berjalan	35.466	55.396

Perbankan

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perbankan adalah BS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan BS pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Jumlah aset	31.486.285	30.893.151
Jumlah liabilitas	27.228.260	26.732.306
Jumlah ekuitas	4.258.025	4.160.845
	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Jumlah pendapatan	885.895	856.892
Jumlah beban	801.738	755.172
Laba periode berjalan	84.157	101.720

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jasa Asuransi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi adalah ASM, AJSM dan ASJ.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Jumlah aset	38.782.720	35.215.583
Jumlah liabilitas	27.080.087	23.984.960
Jumlah ekuitas	11.702.633	11.230.623
	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Jumlah pendapatan	4.925.521	3.239.171
Jumlah beban	4.618.407	3.137.909
Laba periode berjalan	307.114	101.262

Biro Administrasi Efek

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha biro administrasi efek adalah STG.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan STG pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Jumlah aset	28.078	27.727
Jumlah liabilitas	4.394	4.408
Jumlah ekuitas	23.684	23.319
	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Jumlah pendapatan	1.080	1.225
Jumlah beban	715	636
Laba periode berjalan	365	589

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perantara pedagang efek dan penjamin emisi adalah SMS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan SMS pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jumlah aset	1.752.049	1.631.825
Jumlah liabilitas	496.173	432.868
Jumlah ekuitas	1.255.876	1.198.957
	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Jumlah pendapatan	82.144	75.378
Jumlah beban	25.226	27.012
Laba periode berjalan	56.918	48.366

Pembangunan, Perdagangan dan Jasa

Bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa dijalankan oleh SU, SMC, JTUM, AMS, AMK, WJA, KAD, SAK, AMI, SAI, SAS, BLS, ABU, SAT, GAI dan RLS.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jumlah aset	949.057	952.548
Jumlah liabilitas	91.629	93.817
Jumlah ekuitas	857.428	858.731
	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Jumlah pendapatan	153.371	120.392
Jumlah beban	151.747	111.769
Laba (rugi) periode berjalan	1.624	8.623

55. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	562.433	562.433	520.213	520.213
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	156.597	156.597	1.585.100	1.585.100
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	6.655.074	6.655.074	4.827.556	4.827.556
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	14.725.175	14.725.175	1.488.038	1.488.038
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	850.420	850.420	769.277	769.277
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	1.147.312	1.147.312	5.094.169	5.094.169
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	6.792.729	6.792.729	748.588	748.588
Investasi dalam saham	622.638	622.638	616.792	616.792
<i>Instrumen berbasis syariah - harga perolehan</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	56.000	56.000	55.471	55.471
<i>Instrumen berbasis syariah - nilai wajar</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	22.821	22.821	11.690	11.690
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	17.640	17.640	-	-
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	173.280	173.280	174.117	174.117
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	299.979	299.979	380.222	380.222
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan bank	1.840.510	1.840.510	1.662.999	1.662.999
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	685.944	685.944	508.339	508.339
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	2.866.144	2.866.144	2.806.004	2.806.004
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	482.104	482.104	607.665	607.665
Piutang pembiayaan konsumen	944.584	944.584	822.290	804.682
Piutang sewa pembiayaan	4.645	4.645	4.974	4.916
Tagihan anjak piutang	3.210.837	3.210.837	2.515.616	2.502.524
Piutang perusahaan efek	473.502	473.502	419.097	419.097
Piutang lain-lain	641.922	641.859	615.612	615.543
Tagihan akseptasi	298.168	193.371	296.610	191.813
Kredit - bersih	20.111.897	20.111.897	19.358.254	19.111.131
Aset lain-lain	50.710	50.710	49.338	49.338
Jumlah Aset Keuangan	63.693.065	63.588.205	45.938.031	45.555.284

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Aset		
Kredit	12.750.879	12.142.458
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	13.152.874	14.785.721
Pinjaman yang diterima	1.890.917	1.148.550

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.720, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 16.545, terutama diakibatkan keuntungan/ (kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk periode 2017 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 79.158. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada periode 2017 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 98.406. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2017				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		Jumlah	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	25.598.652	-	-	-	25.598.652	-	25.598.652
Surat berharga yang diterbitkan	-	400.000	1.100.000	-	1.500.000	14.799	1.485.201
Pinjaman yang diterima	2.239.330	-	-	-	2.239.330	6.803	2.232.527
Utang perusahaan efek	446.445	-	-	-	446.445	-	446.445
Beban akrual	246.008	-	-	-	246.008	-	246.008
Liabilitas lain-lain	1.407.011	-	-	-	1.407.011	-	1.407.011
Jumlah Liabilitas	<u>29.937.446</u>	<u>-</u>	<u>1.100.000</u>	<u>-</u>	<u>31.437.446</u>	<u>21.602</u>	<u>31.415.844</u>

	31 Desember 2016				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		Jumlah	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	25.345.125	-	-	-	25.345.125	-	25.345.125
Surat berharga yang diterbitkan	-	850.000	500.000	-	1.350.000	9.591	1.340.409
Pinjaman yang diterima	1.498.494	-	-	-	1.498.494	3.025	1.495.469
Liabilitas akseptasi	176.810	-	-	-	176.810	-	176.810
Utang perusahaan efek	384.249	-	-	-	384.249	-	384.249
Beban akrual	184.615	-	-	-	184.615	-	184.615
Liabilitas lain-lain	820.523	-	-	-	820.523	-	820.523
Jumlah Liabilitas	<u>28.409.816</u>	<u>850.000</u>	<u>500.000</u>	<u>-</u>	<u>29.759.816</u>	<u>12.616</u>	<u>29.747.200</u>

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
ASET		
Kas dan Bank	5.247	8.385
Investasi Jangka Pendek		
Pihak berelasi	602.056	635.220
Pihak ketiga	285.520	325.521
Jumlah	887.576	960.741
Piutang Lain-lain	43.820	46.632
Investasi Dalam Saham *)	4.260.218	4.260.218
Aset tetap		
Harga perolehan	29.208	29.205
Akumulasi penyusutan	(3.003)	(2.856)
Nilai tercatat	26.205	26.349
Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah		
Harga perolehan	140.944	140.944
Akumulasi penyusutan	(40.872)	(39.996)
Nilai tercatat	100.072	100.948
Aset Pajak Tangguhan	552	552
Aset Lain-lain	128.601	36.838
JUMLAH ASET	5.452.291	5.440.663

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Pajak	3.709	590
Beban AkruaI	2.987	2.027
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.759	2.759
Liabilitas Lain-lain	7.298	7.831
Jumlah Liabilitas	16.753	13.207
EKUITAS		
Modal Disetor	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.186	1.447.186
Saldo laba		
Ditentukan penggunaanya	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaanya	1.861.854	1.853.772
Jumlah Ekuitas	5.435.538	5.427.456
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.452.291	5.440.663

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
PENDAPATAN		
Penjualan	-	1.645
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	11.625	17.850
Bunga	3.599	5.936
Sewa	250	751
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	49	24
Lainnya	142	-
Jumlah	<u>15.665</u>	<u>26.206</u>
BEBAN		
Beban pokok penjualan	-	3.928
Umum dan administrasi	3.478	3.300
Gaji dan tunjangan karyawan	2.968	1.478
Beban penyusutan	1.024	179
Lainnya	113	182
Jumlah	<u>7.583</u>	<u>9.067</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>8.082</u>	<u>17.139</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	-	-
Tangguhan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA TAHUN BERJALAN	8.082	17.139
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	-
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>8.082</u></u>	<u><u>17.139</u></u>

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Ditetapkan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.333.891	1.398.219	791.607	1.368.955	4.892.672
Laba tahun berjalan	-	-	-	17.139	17.139
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	1.333.891	1.398.219	791.607	1.386.094	4.909.811
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	1.334.891	1.447.186	791.607	1.853.772	5.427.456
Laba tahun berjalan	-	-	-	8.082	8.082
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017	1.334.891	1.447.186	791.607	1.861.854	5.435.538

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	-	1.645
Penerimaan bunga	3.599	5.936
Penerimaan dari pendapatan lainnya	392	751
Keuntungan selisih kurs - bersih	49	24
Pembayaran pembelian persediaan	-	(3.928)
Pembayaran beban usaha	(5.599)	(5.120)
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	(1.559)	(692)
Penurunan (kenaikan) aset:		
Piutang lain-lain	2.812	361
Investasi jangka pendek	44.789	580.250
Aset lain-lain	(91.763)	1.196
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	3.119	(380)
Liabilitas lain-lain	(533)	144
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(43.135)	580.879
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(43.135)	580.879
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(3)	(26)
Penambahan investasi dalam saham	-	(508.095)
Penjualan investasi dalam saham	-	17.000
Penambahan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan serah	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3)	(491.121)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	-	-
Penambahan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(43.138)	89.758
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	243.385	202.539
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	200.247	292.297
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	5.247	7.297
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	195.000	285.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	200.247	292.297

